

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI TATA CARA  
PENYELENGGARAAN JENAZAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN PPT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1  
PORONG SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Oleh:

**AKHMAD PANDU SETIAWAN, S.Pd.I**

**NIM. 06050822382**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI TATA CARA  
PENYELENGGARAAN JENAZAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN PPT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1  
PORONG SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**PTK**

Diajukan Kepada  
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas  
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan batch 3 tahun 2022  
Penelitian Tindakan Kelas

**Oleh:**

**AKHMAD PANDU SETIAWAN**  
**NIM.**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Akhmad Pandu Setiawan, S.Pd.I.

NIM 06050822382

Judul : Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran PPT pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Sidoarjo, 10 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Sihabudin, M.Pd.I.

NIP. 197702202005011003

Guru Pamong



Nur Lailiyah, M.Pd.

## ABSTRAK

Hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo kelas XI pada materi pokok penyelenggaraan jenazah menunjukkan kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru (ekspositori). Karena materi yang disampaikan begitu padat, guru cenderung mengejar ketuntasan materi dan mengesampingkan pemahaman peserta didik. Sementara itu tingkat pemahaman siswa terhadap materi sangat rendah karena ada banyak rangkaian dalam tata cara penyelenggaraan jenazah yang harus dipahami oleh peserta didik. Dalam realitanya para peserta didik masih kebingungan, hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kebanyakan peserta didik yang diam membisu. Sering pasif ketika disuruh bertanya dan mengemukakan pendapat, tampak tidak semangat menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di atas, masalah yang mendesak serta perlu dipecahkan adalah masalah kurangnya pemahaman peserta didik pada materi penyelenggaraan jenazah. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang masih banyak memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu perlu segera dipecahkan agar siswa mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa supaya optimal dapat dicapai dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih memacu aktivitas belajar siswa. Dalam penerapan media video pembelajaran PPT mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis dengan menggunakan media dan sumber belajar yang sesuai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik kelas XI SMAN 1 Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan Media Video Pembelajaran PPT?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik kelas XI SMAN 1 Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi tata cara penyelenggaraan jenazah dengan Menggunakan Media video pembelajaran PPT.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terlihat dari hasil belajar. Pengertian dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga pemahaman dan hasil belajar peserta didik meningkat. Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari ketiga siklus tersebut diperoleh hasil adanya peningkatan pemahaman terlihat dari hasil belajar peserta didik pada materi penyelenggaraan jenazah setelah menggunakan media video pembelajaran PPT.

**Kata Kunci** : **Peningkatan Pemahaman, Video Pembelajaran PPT, Penyelenggaraan Jenazah**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. serta sahabat dan keluarganya, seayun langkah dan seiring bahu dalam menegakkan agama Allah. Dengan kebaikan beliau telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam rangka melengkapi tugas PPG PAI Dalam Jabatan Batch 3 tahun 2022 dengan ini penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengangkat judul” **Peningkatan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran PPT pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

Dalam penulisan PTK ini, penulis menyadari bahwa PTK ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari cara penulisan, maupun isinya.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang dapat membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Wassalam

Penulis,

**Akhmad Pandu Setiawan, S.Pd.I**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.

Rusman dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran* (2012: 19) mengemukakan: “Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya”.

Untuk menumbuhkan suasana belajar yang demikian, pembelajaran aktif merupakan salah satu metode yang dapat mengkondisikan para peserta didik agar selalu melakukan pengalaman belajar bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Konsep pembelajaran aktif berkembang setelah sejumlah institusi melakukan riset tentang lamanya ingatan peserta didik terhadap materi pembelajaran terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran aktif menurut Warsono lebih menekankan pada *student-centered-learning*, pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berbasis peserta didik. (Warsono, 2012:15). Dalam pembelajaran tersebut, jumlah peserta didik bebas, boleh perseorangan atau kelompok belajar, yang penting peserta didik harus aktif.

Menurut Fink dalam Warsono pembelajaran aktif ini terdiri dari dua komponen utama, yakni komponen pengalaman (*experience*) dan komponen dialog. Komponen pengalaman terdiri dari pengalaman melakukan (*doing*) dan pengalaman mengamati (*observing*), sedangkan kelompok dialog terdiri dari dialog dengan diri sendiri (*dialogue with self*) dan dialog dengan orang lain (*dialogue with others*). (Warsono: 18)

Peran pendidikan agama Islam sangat penting dalam era globalisasi seperti sekarang ini untuk membentengi peserta didik dari arus globalisasi yang negatif. Sekaligus sebagai bekal moral kepada peserta didik sehingga mampu memilih mana

yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan tatanan moral. Mengingat kekhawatiran akan pengaruh jangka panjang dari kemajuan IPTEK yang mungkin melampaui batas, Pendidikan Agama Islam harus bertindak untuk mencegah dampak-dampak yang menyertai kemajuan tersebut. Pendidikan agama Islam dituntut mampu menciptakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara pada nilai-nilai Islami.

Pendidikan agama Islam pada sekolah yang dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdapat ketidakseimbangan antara alokasi waktu yang tersedia dan materi pelajaran yang begitu luas, mengakibatkan prestasi peserta didik jauh dari harapan yang diinginkan. Hal ini terbukti kurang tercapainya nilai yang diperoleh oleh peserta didik, terutama pada materi tata cara penyelenggaraan jenazah yaitu rentang nilai antara 50 dan 70 sedangkan KKM yang ditetapkan 77. Persentasi hasil belajar yang tuntas pada mata pelajaran PAI materi tata cara penyelenggaraan jenazah adalah 40%, sedangkan yang tidak tuntas adalah 60%. Dengan diterapkannya media video pembelajaran PPT diharapkan hasil belajar akan lebih meningkat.

#### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik kelas XI SMAN 1 Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan Media Video Pembelajaran PPT ?

#### **B. Tindakan Yang Dipilih**

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil beberapa tindakan dalam mengatasinya :

1. Menggunakan media video pembelajaran PPT untuk menarik ketertarikan peserta didik dalam belajar. Sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
2. Menekankan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (5M) mengamati, menanya, mengeksplorasi/menggali informasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan.
3. Memberikan contoh pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah yang baik dan sesuai syariat Islam dalam bentuk video. Peserta didik diperintah untuk melihat video tersebut serta menganalisisnya, untuk memunculkan keaktifan peserta didik.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik kelas XI SMAN 1 Porong Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi tata cara penyelenggaraan jenazah dengan Menggunakan Media video pembelajaran PPT.

### **D. Lingkup Penelitian**

1. Subjek penelitian : Peserta didik kelas XI-MIPA 5 SMAN 1 Porong tahun pelajaran 2022/2023
2. Fokus penelitian : Peningkatan pemahaman peserta didik
3. Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. KD : 3.7 Menganalisis Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Bagi Peserta Didik

1. Dengan menggunakan media video pembelajaran PPT peserta didik lebih mudah dalam memahami materi
2. Dengan menggunakan media video pembelajaran PPT banyak peserta didik yang ketika penilaian mendapatkan nilai di atas KKM

Bagi guru

1. Sebagai referensi metode pembelajaran baru berbasis IT
2. Sebagai sarana mengembangkan kemampuan menguasai IT

Bagi sekolah

1. Sebagai referensi metode pembelajaran di sekolah dalam mata pelajaran selain PAI dan Budi Pekerti

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>1</sup> Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>2</sup> Menurut Poesprodjo, bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam disituasi yang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam dan menemukan dirinya dalam diri orang lain.

Pemahaman atau comprehension, adalah suatu kemampuan yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berfikir yang lebih tinggi.

Mulyasa menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dalam hal ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pelajaran jika :

- a) Dikembangkannya rasa percaya diri dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan.
- b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah.
- c) Melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dapat tercapai.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hal. 811

<sup>2</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 77

<sup>3</sup> Hartono dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), hal.13

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan peserta didik yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya. Apabila peserta didik tersebut memahami apa yang telah dipelajarinya, maka peserta didik tersebut akan siap untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat belajar.

## **2. Pengertian PPT**

Media power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah persentase yang efektif, profesional, dan juga mudah. Power point akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipersentasikan karena power point akan membantu dalam pembuatan slide, outline persentase, persentase elektronika, menampilkan slide yang dinamis, clip art yang menarik, yang semua itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.<sup>4</sup>

Beberapa macam media pembelajaran yang ada pada dasarnya merupakan suatu sarana atau alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi agar dapat diterima dengan baik bahkan bisa lebih menarik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, peserta didik, dan trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft Power Point saja menjadi Microsoft Office Power Point. Versi terbaru dari Power Point adalah versi 12 yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office System.

Berdasarkan pengertian-pengertian Microsoft Power Point oleh ahli, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang merupakan salah satu aplikasi dari Microsoft Office. Pada pembelajaran, perangkat lunak tersebut digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Tetapi guru harus pintar memilih materi mana yang cocok dipersentasikan, karena mungkin tidak semua materi cocok untuk dipersentasikan.

---

<sup>4</sup>Fathan Amirul Huda, Pengertian dan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Powerpoint : 21 Maret 2018, [Pengertian dan Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint ~ Fatkhan.web.id](#)

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik membentuk konsentrasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya dengan menggunakan video pembelajaran PPT. Pada Microsoft Power Point saat ini hasil pembuatan materi di Power Point bisa diekspor ke bentuk Video disertai dengan suara dan gambar guru dalam menjelaskan materi tersebut. Sehingga peserta didik tidak hanya melihat gambar yang ada dalam power point, namun juga mendengar penjelasan oleh guru.

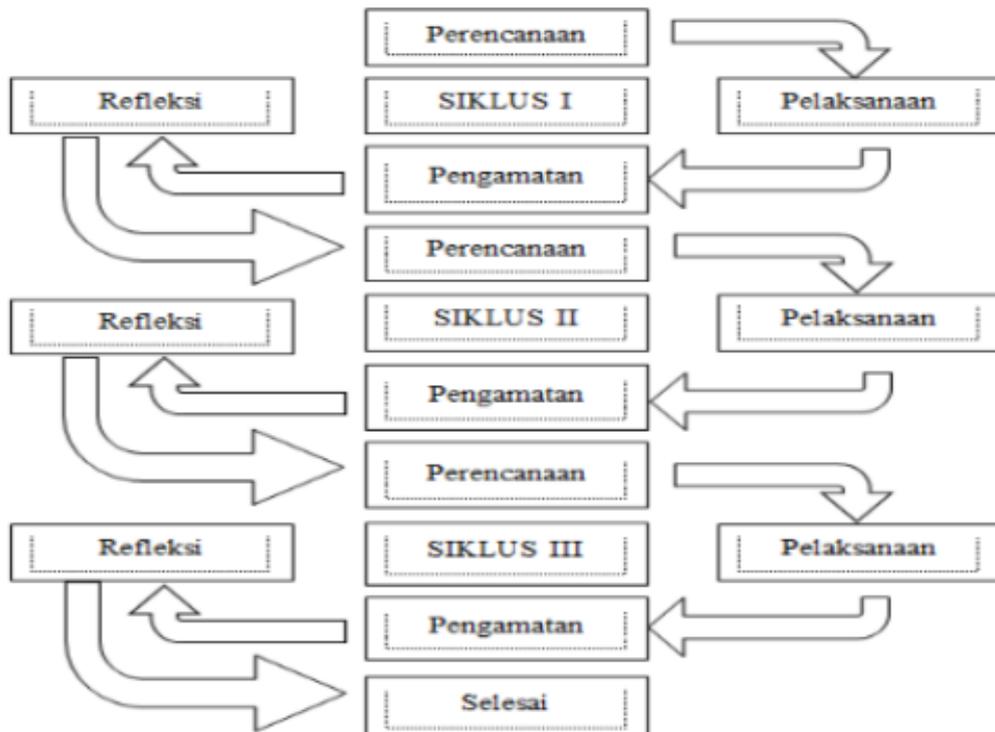
### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

##### METODE PENELITIAN

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Tujuan utama dari PTK adalah terjadinya suatu peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru di kelas dapat menganalisis, merefleksi, sekaligus menawarkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang muncul di kelas. Terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan dalam Penelitian tindakan Kelas, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 1

Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

## **A. SETTING PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK SUBYEK PENELITIAN**

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : SMAN 1 Porong Sidoarjo

Waktu penelitian : Siklus I = 6 Desember 2022  
Siklus II = 13 Desember 2022  
Siklus III = 20 Desember 2022

### 2. Kelas yang di teliti

Kelas XI-MIPA 5

### 3. Karakteristik Kelas

Kelas XI-MIPA 5 terdiri dari 35 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

### 4. Materi Yang Diteliti

Penelitian ini dilakukan pada materi penyelenggaraan jenazah

## **B. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015, h. 38) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas, yaitu media pembelajaran PPT
- b. Variabel terikat adalah pemahaman peserta didik kelas XI-MIPA 5 pada materi penyelenggaraan jenazah

## **C. RENCANA TINDAKAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dilakukan dalam tiga siklus, yaitu:

1. Siklus I, diadakan tindakan kelas pembelajaran penyelenggaraan jenazah dengan materi dalil, hukum dan permasalahan dalam proses penyelenggaraan jenazah
2. Siklus II, diadakan tindakan kelas pembelajaran penyelenggaraan jenazah dengan materi memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah.

3. Siklus III, diadakan tindakan kelas pembelajaran penyelenggaraan jenazah dengan menunjukkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan mempersiapkan hal-hal berikut:
  - a. Perencanaan, menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, materi ajar, LKPD, menyiapkan video pembelajaran PPT, video pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dan juga instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai dasar penelitian.
  - b. Tindakan  
Guru mengorganisasi kegiatan pembelajaran agar peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
  - c. Pengamatan.  
Objek yang diamati yaitu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PPT dan peningkatan pemahaman peserta didik setelah melakukan pembelajaran yang dibandingkan dengan pengamatan sebelumnya.
  - d. Analisis dan Refleksi, yaitu menganalisis peningkatan pemahaman yang dicapai peserta didik dalam setiap siklus pembelajaran. Peningkatan pemahaman peserta didik tersebut diteliti secara kualitatif yang diambil dari perbandingan hasil belajar pada setiap siklus untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

#### **D. DATA DAN CARA PENGUMPULAN**

##### **A. Data**

###### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara kualitatif. Adapun teknis analisis data dengan cara kualitatif meliputi analisis peningkatan pemahaman peserta didik. Teknis analisis data terhadap permasalahan tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu, tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

###### **2. Sumber Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan sumber yang berasal dari nilai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan nilai peserta

didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PTT.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan teknik:

- a. Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- b. Dokumen hasil ujian, digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik.
- c. Observasi digunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik.

## B. Teknik Analisis data

### 1. Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data itu di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus pesentase, untuk mengetahui apakah media video pembelajaran PTT yang diterapkan sesuai dengan perencanaan. Adapun rumus pesentase menurut sujiono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = aktivitas guru  
f = frekuensi aktivitas yang diamati  
N = jumlah keseluruhan dari aktivitas

### 2. Data Aktivitas Peserta didik

Adapun Data aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = aktivitas guru  
f = frekuensi aktivitas peserta didik  
N = jumlah aktivitas keseluruhan

### 3. Analisis Data Peningkatan Pemahaman Peserta didik

Analisis ini dilakukan dari data nilai peserta didik pada materi penyelenggaraan jenazah setelah melalui 3 siklus. Apakah media video pembelajaran PTT bisa meningkatkan pemahaman peserta didik atau tidak.

## **E. INDIKATOR KINERJA**

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, Siklus II ke siklus III maka bisa dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video pembelajaran PTT, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, perlakuan dianggap berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 77 secara klasikal mencapai 80% dari peserta didik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Analisis Data Pada Siklus**

Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan proses penelitian selama 3 siklus. Pada setiap siklus ini terdapat 4 tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan tes, (4) refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dilihat dari deskripsi berikut ini:

#### **B. Hasil Penelitian Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 7 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 SMAN 1 Porong . Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi dalil, hukum dan permasalahan dalam proses penyelenggaraan jenazah dengan model pembelajaran *Project Based learning*.
- 2) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 4) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan bahwa akhir pembelajaran akan ada evaluasi. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang dalil, hukum dan permasalahan dalam proses penyelenggaraan jenazah. Pada kegiatan inti guru memperlihatkan video penyelenggaraan jenazah sesuai ketentuan ajaran Islam. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang video penyelenggaraan jenazah tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang penyelenggaraan jenazah dan guru menampung pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh peserta didik yang lainnya. Setelah itu peserta didik mengamati video materi PPT pembelajaran tentang dalil, hukum dan permasalahan dalam proses penyelenggaraan jenazah. Kemudian guru membagi kelompok dan membagikan lembar kerja kelompok pada masing kelompok untuk diskusi proyek. Setelah setiap kelompok memahami tugas yang akan mereka lakukan, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang dalil, hukum dan permasalahan dalam proses penyelenggaraan jenazah. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus

dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan jawaban dari soal di web quizz tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup majlis kemudian guru mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan media video pembelajaran PPT berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru.

Observasi aktivitas peserta didik. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik :

**Tabel 4.1**

**Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	3	75 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	2	50 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	2	50 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan	2	50 %

	informasi)		
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	2	50 %
Rata-rata			55 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PPT yaitu 55 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam cukup aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

No	Aspek Pengamatan	Skor
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajran	2
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2

<b>B</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	2
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila peserta didik bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
<b>Jumlah</b>		35
<b>Skor rata-rata</b>		2,7

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata  $\leq$  4 : Sangat Baik

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelola pembelajaran mendapat skor 2,7. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelola pembelajaran.

Hasil analisis data pelaksanaan evaluasi hasil belajar siklus I Pelaksanaan tes dilakukan setelah peserta didik menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 40 soal tes tertulis berupa pilihan ganda, serta dikerjakan secara individu.

Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai  $\geq 77$ . Berikut adalah hasil tes belajar siklus I.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	ABRIAN SATRIA PRAYOGA	77	60	Tidak Tuntas
2	ADHAR FIRMANSYAH	77	55	Tidak Tuntas
3	AGNIA NAZWA RATU MUFIDA	77	65	Tidak Tuntas
4	AJENG RISTIANT NAURAH ULIMA	77	50	Tidak Tuntas
5	AMELIA PUTRI NAYSILLA AGOES	77	87	Tuntas
6	ANIMATUS SA'DIYAH ISWAHYUDI	77	90	Tuntas
7	ARMEVIAN REYHAN PRASETYA	77	82	Tuntas
8	DEVY ARUM CAHYANI	77	65	Tidak Tuntas

9	DITA SITI ROBIAH	77	57	Tidak Tuntas
10	FARHAN NUR FA'IZ KIRANA PUTRA	77	63	Tidak Tuntas
11	FITRAH NIRMALAH	77	67	Tidak Tuntas
12	INDAH DWI SUSILOWATI	77	85	Tuntas
13	IZZA INDI HISBIYA	77	87	Tuntas
14	M. AKBAR RIZKY PRATAMA	77	63	Tidak Tuntas
15	M. ELGA ALDINO WIHADAQ	77	65	Tidak Tuntas
16	MAHATMA INDRA RABBANI	77	70	Tidak Tuntas
17	MARETA YUSNIARE PUTRI	77	75	Tidak Tuntas
18	MAULIDYA APRILIANANDA	77	87	Tuntas
19	MOHAMMAD YUSRIL HIDAYAT	77	70	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD EKANANDA RIZKY HIMANTORO	77	73	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD GALVIN PUTRA JAGIS	77	70	Tidak Tuntas
22	MUHAMMAD IBNU TSALITS	77	55	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD ZUNAEDI	77	83	Tuntas
24	NABILA EKAPUTRI SETIAWAN	77	70	Tidak Tuntas
25	NAILLA NADYA FUJIHARTO	77	60	Tidak Tuntas
26	NOVIA NAILIL MUNA	77	87	Tuntas
27	NUR'AINI JULIYA PUTRI	77	77	Tuntas
28	RISMA DWI RAHMADHANI	77	67	Tidak Tuntas
29	SAFIRA AZZARIAH ARDANA	77	77	Tuntas
30	SALSABILA GITA CAHYANI	77	65	Tidak Tuntas
31	SAYIDATHUL NAHDIFAH	77	70	Tidak Tuntas
32	SITI FATIMATUS ZAHRO'	77	70	Tidak Tuntas
33	VALENCIA SHAFI KHALIFAH WINARKO	77	60	Tidak Tuntas
34	VIERDICO JIM WILIAN	77	50	Tidak Tuntas
35	ZIANISA AZZAHRA	77	80	Tuntas

Jumlah peserta didik tuntas	11
Jumlah peserta didik tidak tuntas	24
Jumlah peserta didik	35
Presentase peserta didik tuntas	31 %
Presentase peserta didik tidak tuntas	69%
Ketuntasan Klasikal (80%)	31%

Berdasarkan tabel tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik (31 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 24 peserta didik (69 %) dari 35 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus belum dikatakan berhasil walaupun peserta didik yang tuntas yaitu 11 peserta didik dari 35 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah peserta didik. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus I adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan gambar yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus I dilihat dari peserta didik yaitu peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan padahal hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan kekurangan dari guru (peneliti) adalah terlupa ketika menyampaikan tugas mandiri individu dalam bentuk LKPD. Adapun untuk hasil belajar pada siklus 1 terdapat 24 peserta didik yang belum tuntas. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik

agar mampu bertanya tentang materi yang sedang berlangsung. Untuk guru (peneliti) agar lebih efektif dalam koordinasi kelas.

### **C. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan II dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 SMAN 1 Porong. Hal-hal yang direncanakan pada tahap 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah dengan model pembelajaran *Project Based learning*.
- 2) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 4) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes II menggunakan web quizizz dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan bahwa akhir pembelajaran akan ada evaluasi. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Pada kegiatan inti guru memperlihatkan video penyelenggaraan jenazah sesuai ketentuan ajaran Islam. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang video penyelenggaraan jenazah tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang penyelenggaraan jenazah dan guru menampung pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh peserta didik yang lainnya. Setelah itu peserta didik mengamati video materi PPT pembelajaran tentang memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Kemudian guru membagi kelompok dan membagikan lembar kerja kelompok pada masing kelompok untuk diskusi proyek. Setelah setiap kelompok memahami tugas yang akan mereka lakukan, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus dua. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal di web quizzz tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan

berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis bersama-sama kemudian mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan media video pembelajaran PPT berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru. Observasi aktivitas peserta didik. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik :

**Tabel 4.4**  
**Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	3	75 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	3	75 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	2	50 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	2	50 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	3	75 %
Rata-rata			65 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85% -100% : sangat aktif
- 65% -84% : aktif
- 55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PPT yaitu 65 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam kategori aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

No	Aspek Pengamatan	Skor
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajar	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	3
<b>B</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	2
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3

11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila peserta didik bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	3
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
<b>Jumlah</b>		38
<b>Skor rata-rata</b>		2,9

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata  $\leq$  4 : Sangat Baik

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelola pembelajaran mendapat skor 2,9. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelola pembelajaran.

Hasil analisis data pelaksanaan evaluasi hasil belajar siklus II Pelaksanaan tes dilakukan setelah peserta didik menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 40 soal tes tertulis berupa pilihan ganda, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai  $\geq 77$ . Berikut adalah hasil tes belajar siklus II.

**Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1	ABRIAN SATRIA PRAYOGA	77	85	Tuntas
2	ADHAR FIRMANSYAH	77	75	Tidak Tuntas
3	AGNIA NAZWA RATU MUFIDA	77	88	Tuntas
4	AJENG RISTIANT NAURAH ULIMA	77	98	Tuntas
5	AMELIA PUTRI NAYSILLA AGOES	77	80	Tuntas
6	ANI'MATUS SA'DIYAH ISWAHYUDI	77	88	Tuntas
7	ARMEVIAN REYHAN PRASETYA	77	73	Tidak Tuntas
8	DEVY ARUM CAHYANI	77	85	Tuntas
9	DITA SITI ROBIAH	77	70	Tidak Tuntas
10	FARHAN NUR FA'IZ KIRANA PUTRA	77	93	Tuntas
11	FITRAH NIRMALAH	77	90	Tuntas
12	INDAH DWI SUSILOWATI	77	78	Tuntas
13	IZZA INDI HISBIYA	77	83	Tuntas
14	M. AKBAR RIZKY PRATAMA	77	80	Tuntas
15	M. ELGA ALDINO WIHADAQ	77	73	Tidak Tuntas
16	MAHATMA INDRA RABBANI	77	68	Tidak Tuntas
17	MARETA YUSNIARE PUTRI	77	90	Tuntas
18	MAULIDYA APRILIANANDA	77	93	Tuntas
19	MOHAMMAD YUSRIL HIDAYAT	77	90	Tuntas
20	MUHAMMAD EKANANDA RIZKY HIMANTORO	77	70	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD GALVIN PUTRA JAGIS	77	80	Tuntas

22	MUHAMMAD IBNU TSALITS	77	70	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD ZUNAEDI	77	85	Tuntas
24	NABILA EKAPUTRI SETIAWAN	77	90	Tuntas
25	NAILLA NADYA FUJIHARTO	77	88	Tuntas
26	NOVIA NAILIL MUNA	77	90	Tuntas
27	NUR'AINI JULIYA PUTRI	77	88	Tuntas
28	RISMA DWI RAHMADHANI	77	90	Tuntas
29	SAFIRA AZZARIAH ARDANA	77	90	Tuntas
30	SALSABILA GITA CAHYANI	77	90	Tuntas
31	SAYIDATHUL NAHDIFAH	77	73	Tidak Tuntas
32	SITI FATIMATUS ZAHRO'	77	90	Tuntas
33	VALENCIA SHAFI KHALIFAH WINARKO	77	68	Tidak Tuntas
34	VIERDICO JIM WILIAN	77	65	Tidak Tuntas
35	ZIANISA AZZAHRA	77	90	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			25	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			10	
Jumlah peserta didik			35	
Presentase peserta didik tuntas			71 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			29%	
Ketuntasan Klasikal (80%)			71%	

Berdasarkan tabel tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus II maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 peserta didik (71 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 10 peserta didik (29 %) dari 35 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus belum dikatakan berhasil walaupun peserta didik yang tuntas yaitu 25 peserta didik dari 35 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 71% dari jumlah peserta didik. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus II adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan gambar yang menarik bagi peserta didik. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus II dilihat dari peserta didik yaitu terlihat ada beberapa peserta didik yang melamun dan tidak konsentrasi. Adapun untuk hasil belajar pada siklus II terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar mampu lebih aktif dalam pembelajaran.

### **D. Hasil Penelitian Siklus III**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan III dilaksanakan pada hari Jum'at 23 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 SMAN 1 Porong. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama satu hari. Melihat hasil observasi maupun Penilaian Harian online masih ada 10 anak yang belum tuntas, maka pada siklus 3 peneliti mengulang kembali pembelajaran seperti pada siklus II dengan penekanan pada tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah. Pada siklus III ini, peneliti berharap seluruh peserta didik bisa tuntas. Oleh karena itu, peneliti membuat RPP, media pembelajaran berupa power point, rubrik penilaian sikap, keterampilan, serta membuat Penilaian harian online dengan aplikasi Quizziz.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022 di kelas XI-MIPA 5 dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah

disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes ketiga menggunakan web quizizz dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan bahwa akhir pembelajaran akan ada evaluasi. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang terdiri dari memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Pada kegiatan inti guru memperlihatkan video penyelenggaraan jenazah sesuai ketentuan ajaran Islam. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang video penyelenggaraan jenazah tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang penyelenggaraan jenazah dan guru menampung pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh peserta didik yang lainnya. Setelah itu peserta didik mengamati video materi PPT pembelajaran tentang memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus tiga. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu.

Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal di web quizizz tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis bersama-sama kemudian mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran menggunakan media video pembelajaran PPT berlangsung, observasi juga dilakukan. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik.

**Tabel 4.7**  
**Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	4	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	3	75 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	3	75 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	3	75 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	4	100 %
Rata-rata			85 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85% -100% : sangat aktif
- 65% -84% : aktif
- 55-64% : cukup aktif

Dari tabel di atas maka dapat diketahui persentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PPT yaitu 85 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam kategori sangat aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

No	Aspek Pengamatan	Skor
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	4
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajar	4
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	4
<b>B</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3

11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	4
12	Apabila peserta didik bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	3
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	4
<b>Jumlah</b>		46
<b>Skor rata-rata</b>		3,5

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$  : Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$  : Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$  : Baik

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$  : Sangat Baik

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelola pembelajaran mendapat skor 3,5. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori sangatbaik dalam mengelola pembelajaran.

Hasil analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siklus III Pelaksanaan tes dilakukan setelah peserta didik menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 50 soal tes tertulis berupa pilihan ganda, serta dikerjakan secara

individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai  $\geq 77$ . Berikut adalah hasil tes belajar siklus III.

**Tabel 4.9 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1	ABRIAN SATRIA PRAYOGA	77	88	Tuntas
2	ADHAR FIRMANSYAH	77	90	Tuntas
3	AGNIA NAZWA RATU MUFIDA	77	90	Tuntas
4	AJENG RISTIANT NAURAH ULIMA	77	92	Tuntas
5	AMELIA PUTRI NAYSILLA AGUES	77	96	Tuntas
6	ANIMATUS SA'DIYAH ISWAHYUDI	77	92	Tuntas
7	ARMEVIAN REYHAN PRASETYA	77	98	Tuntas
8	DEVY ARUM CAHYANI	77	94	Tuntas
9	DITA SITI ROBIAH	77	78	Tuntas
10	FARHAN NUR FA'IZ KIRANA PUTRA	77	94	Tuntas
11	FITRAH NIRMALAH	77	92	Tuntas
12	INDAH DWI SUSILOWATI	77	90	Tuntas
13	IZZA INDI HISBIYA	77	94	Tuntas
14	M. AKBAR RIZKY PRATAMA	77	92	Tuntas
15	M. ELGA ALDINO WIHADAQ	77	78	Tuntas
16	MAHATMA INDRA RABBANI	77	78	Tuntas
17	MARETA YUSNIARE PUTRI	77	84	Tuntas
18	MAULIDYA APRILIANANDA	77	94	Tuntas
19	MOHAMMAD YUSRIL HIDAYAT	77	92	Tuntas

20	MUHAMMAD EKANANDA RIZKY HIMANTORO	77	86	Tuntas
21	MUHAMMAD GALVIN PUTRA JAGIS	77	92	Tuntas
22	MUHAMMAD IBNU TSALITS	77	94	Tuntas
23	MUHAMMAD ZUNAEDI	77	90	Tuntas
24	NABILA EKAPUTRI SETIAWAN	77	92	Tuntas
25	NAILLA NADYA FUJIHARTO	77	92	Tuntas
26	NOVIA NAILIL MUNA	77	90	Tuntas
27	NUR'AINI JULIYA PUTRI	77	96	Tuntas
28	RISMA DWI RAHMADHANI	77	90	Tuntas
29	SAFIRA AZZARIAH ARDANA	77	96	Tuntas
30	SALSABILA GITA CAHYANI	77	92	Tuntas
31	SAYIDATHUL NAHDIFAH	77	92	Tuntas
32	SITI FATIMATUS ZAHRO'	77	92	Tuntas
33	VALENCIA SHAFI KHALIFAH WINARKO	77	90	Tuntas
34	VIERDICO JIM WILIAN	77	84	Tuntas
35	ZIANISA AZZAHRA	77	94	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			25	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			10	
Jumlah peserta didik			35	
Presentase peserta didik tuntas			71 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			29%	
Ketuntasan Klasikal (80%)			71%	

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa hasil penilaian harian pada siklus III ini mengalami peningkatan, karena pada penilaian harian siklus II masih terdapat 10 peserta memiliki nilai kurang dari KKM yaitu 77 sehingga masuk kriteria TIDAK TUNTAS. Sedangkan pada siklus III ini seluruh peserta didik memperoleh nilai diatas 77 sehingga masuk kriteria TUNTAS.

Sehingga dari 71 % peserta sudah tuntas pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 100% peserta didik sudah tuntas pada siklus III.

#### **d. Refleksi**

Pada siklus III dari hasil belajar diketahui bahwa hasil Penilaian Harian pada siklus III ini mengalami peningkatan, karena pada penilaian harian siklus II masih terdapat 10 peserta didik memiliki nilai kurang dari 77 sehingga masuk kriteria TIDAK TUNTAS. Dan pada siklus III ini 35 peserta didik memperoleh nilai diatas 77 sehingga masuk kriteria TUNTAS. Sehingga dari 71 % peserta didik sudah tuntas pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 100% siswa sudah tuntas pada siklus III.

Dari hasil evaluasi pada siklus III, ada beberapa catatan :

- a. Bahwa pembelajaran akan bermakna jika peserta didik dibawa pada kondisi real atau nyata yang muncul di lingkungan sekitar. Sehingga penggunaan media video pembelajaran PPT yang menampilkan keadaan nyata dikemas berupa tampilan audi visual cocok digunakan pada materi PAI yang berhubungan dengan sesama manusia seperti muamalah dalam hal ini peneliti mengambil materi penyelenggaraan jenazah.
- b. Pemahaman peserta didik memang memerlukan waktu yang tidak singkat. Dari hasil penelitian tindakan kelas, peneliti mendapatkan hasil maksimal setelah proses pembelajaran dalam 3 siklus.
- c. Peran aktif peserta didik memang sangat mendukung sekali, karena mereka merupakan objek sekaligus subjek dalam pembelajaran. Guru cukup menjadi fasilitator.
- d. Guru hendaknya memiliki media, strategi, dan model pembelajaran yang beragam supaya proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi menarik.

#### **E. Analisis Data (Akhir)**

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media video pembelajaran PPT sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman berupa hasil belajar peserta didik pada materi penyelenggaraan jenazah dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap siklus I, siklus II, dan siklus III yaitu:

- A. Terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dalam materi penyelenggaraan jenazah dilihat dari aspek sikap pada tahap siklus I, siklus II, dan siklus III.
- B. Terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dalam materi penyelenggaraan jenazah dilihat dari aspek pengetahuan dari tahap siklus I, siklus II, dan siklus III.

**Tabel 4.10**

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
1	Sikap	55% (Cukup aktif)	55% (Aktif)	85 % (Sangat Aktif)
2	Pengetahuan	31% (Tuntas)	71% (Tuntas)	100% (Tuntas)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian maka pada bab akhir penelitian tindakan kelas ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- A. Penerapan media video pembelajaran PPT sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman berupa hasil belajar peserta didik materi penyelenggaraan jenazah pada kelas XI-MIPA 5 SMA Negeri 1 Porong dinyatakan berhasil, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada aspek sikap peserta didik terlihat pada kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi saran. Adapun peningkatan hasil tes di mulai siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat dari rata-rata pada masing-masing siklus yaitu pada tahap siklus I ada 31% peserta didik sudah tuntas, pada tahap siklus II ada 71% peserta didik sudah tuntas, pada tahap siklus III meningkat 100% peserta didik sudah tuntas.
- B. Penerapan media video pembelajaran PPT dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap proses pembelajaran materi penyelenggaraan jenazah. Biasanya materi penyelenggaraan jenazah menjadi materi yang agak sulit dipahami oleh peserta didik, karena ada banyak ketentuan-ketentuan tata cara dan doa-doa yang harus dipahami bahkan di hafal oleh peserta didik. Dengan penerapan media video pembelajaran PPT, mereka menjadi antusias, semangat, dan mampu mempraktikkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar.

#### **5.2 Saran**

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dengan baik dapat tumbuh dan membudaya, maka pihak sekolah dan guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Kepada Kepala Sekolah hendaknya:
  1. Mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu berinovasi meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menarik.
  2. Melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh para guru dan siswa agar selalu tercipta proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan variatif.

## B. Kepada guru

1. Guru sebaiknya menggunakan media, strategi, dan metode yang bervariasi sehingga Pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Dalam penerapan media video pembelajaran PPT, guru sebaiknya *up to date* dalam menerima informasi dari sekitar yang berhubungan dengan materi. Karena bisa menjadi stimulus untuk membawa siswa masuk ke konsep melalui pengalaman yang sudah mereka kenal.
3. Guru meminimalisir ceramah, karena pada penerapan media video pembelajaran PPT peserta didik membangun konsep sendiri dan guru menjadi fasilitator.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)

Djaali. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Hartono, dkk. PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008)

Fathan Amirul Huda, Pengertian dan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran

Powerpoint : 21 Maret 2018, [Pengertian dan Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint ~ Fatkhan.web.id](#)